

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan analisis data yang diolah dengan spss, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) nilai t-hitung Pelatihan sebesar 4,761 lebih besar dari nilai t-tabel yang memiliki nilai sebesar 1,708 dan diketahui nilai signifikansi untuk variabel pelatihan kerja sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel pelatihan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja Agen Asuransi Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Kantor Pemasaran Mandiri Akraman Agency.
2. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai korelasi sebesar 0,690 , artinya terjadi hubungan yang kuat antara variabel pelatihan dan variabel kinerja agen asuransi.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar  $0,476 = 48\%$  yang menunjukkan bahwa tingkat pelatihan berpengaruh sebesar 48% terhadap Kinerja Agen Asuransi Pada

PT. Asuransi Takaful Keluarga Kantor Pemasaran Mandiri Akraman Agency, Sedangkan sisanya 52% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait:

1. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Sistem pelatihan yang diberikan berpengaruh terhadap kinerja agen asuransi, bagi Agen Asuransi Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Kantor Pemasaran Mandiri Akraman Agency diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya selain akan bermanfaat bagi agen itu sendiri juga untuk mendukung kelancaran operasional kerja dalam perusahaan.
2. Bagi PT. Asuransi Takaful Keluarga Kantor Pemasaran Mandiri Akraman Agency harus selalu mempertahankan program pelatihannya dalam meningkatkan kinerja karyawannya dan melakukan evaluasi kinerja yang dilakukan instansi terhadap para agen asuransi yang sudah mengikuti pelatihan sehingga dapat mengetahui lebih dalam terhadap karyawannya.
3. Karena kemampuan peneliti, penelitian ini hanya sebesar satu sampel. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dan

mempelajari lebih dalam mengenai variabel yang lainnya untuk mengetahui apa saja yang akan mempengaruhi kinerja agen asuransi bukan hanya pelatihan.